

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT YANG KREATIF, INOVATIF, MANDIRI SERTA BERWAWASAN TEKNOLOGI SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KUALITAS SDM DI DESA LERAN

¹Sukaris, ²Ernawati, ³Andi Rahmad Rahim, ⁴Yanuar Pandu Negoro, ⁵Imam Wahyu Ramadhan, ⁶Parianti, ⁷Riris Dia Mariati

¹Dosen Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Gresik¹

²Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Gresik

³Dosen Program Studi Budidaya Perikanan, Universitas Muhammadiyah Gresik

⁴Dosen Program Studi Teknik Industri, Universitas Muhammadiyah Gresik

^{5,6,7}Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik

E-mail: sukaris21@umg.ac.id,

imamwahyuramadhan@gmail.com

ABSTRAK

Pemberdayaan masyarakat yang Kreatif, Inovatif, Mandiri Serta Berwawasan Teknologi merupakan upaya meningkatkan partisipasi masyarakat dalam rangka untuk peningkatan kualitas desa dan dilakukan berdasarkan potensi SDM yang ada. Kegiatan dilaksanakan melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang merupakan aktivitas berbasis pengabdian masyarakat untuk meningkatkan empati mahasiswa terhadap kondisi masyarakat dan lingkungannya. KKN Tematik UMG 2021-2022 dilaksanakan di Desa Leran, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik dengan metode pengabdian seperti sosialisasi kepada masyarakat, pelatihan serta melakukan pendampingan dalam upaya memajukan desa. Hasil menunjukkan adanya respon positif dari pemerintah desa serta masyarakat sekitar. Selain itu beberapa luaran yang dihasilkan: (1) Plang papan informasi disetiap lokasi sudah terpasang (2) Mengenalkan Teknologi Digitalisasi Marketing berupa informasi website desa kepada masyarakat desa (3) Terjaganya kebersihan dan keindahan fasilitas dan lingkungan desa (4) Peningkatan minat membaca dan menulis, budaya, kreatifitas siswa/i desa (5) Packaging yang lebih ekonomis untuk produk petis udang (6) Penyerahan Aplikasi Pembukuan HIPPAM, Desain 3D dan 2D bangunan baru balai desa, dan Hasil Kelayakan air HIPPAM. Sebelum menentukan program kerja yang akan digunakan terlebih dahulu diawali dengan kegiatan observasi, wawancara, dan diskusi. Hasil dari rencana kerja mahasiswa KKN Tematik UMG di Desa Leran yang berlangsung kurang lebih selama tiga bulan telah terlaksana dengan baik dan tepat sasaran.

Kata Kunci: KKN TEMATIK UMG, SDM Desa Leran, Program Pemberdayaan Masyarakat

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Desa Leran merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Manyar kabupaten Gresik. Daerah ini menjadi tempat pertama yang dituju oleh Syekh Maulana Malik Ibrahim dan Siti Fatimah Binti Maimun saat tibah di tanah Jawa. Nama “Leran” berasal dari kata “Lerenan” yang berarti tempat peristirahatan atau persinggahan. Luas wilayah desa Leran mencapai 1.267,33 ha. Pada bagian utara desa Leran berbatasan langsung dengan desa Betoyokauman, Banyuwangi dan Manyareja. Bagian timur berbatasan dengan Peganden, Banjarsari dan Manyareja. Bagian selatan berbatasan Banjarsari, Tebalo dan Tebalooan. Bagian Barat berbatasan Petisbenem dan Kemudi¹.

Pemberdayaan masyarakat yang Kreatif, Inovatif, Mandiri Serta Berwawasan Teknologi merupakan upaya meningkatkan partisipasi masyarakat dalam rangka untuk peningkatan kualitas desa dan dilakukan berdasarkan potensi SDM yang ada. Upaya tersebut direalisasikan dengan peningkatan ekonomi desa melalui sosialisasi produk – produk UMKM yang ada didesa tersebut. Tim KKN Tematik UMG juga membantu dalam pendampingan proses belajar disalah satu sekolah. Kegiatan yang dilaksanakan sudah sesuai dengan prosedur dan model pemberdayaan partisipatif dan telah banyak dilaksanakan diantaranya pengembangan minat dan bakat siswa/i desa melalui lomba dan keterampilan dalam berbudaya, serta pengembangan teknologi guna membuat desa lebih maju.

Sinergitas perguruan tinggi/swasta, pemerintah daerah dan masyarakat menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam program pengabdian masyarakat². Perguruan tinggi menjadi instrumen yang utama dalam melahirkan kualitas sumberdaya anak bangsa yang kreatif dan inovatif sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang melalui eksistensi pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

KKN adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup ditengah masyarakat, secara langsung mengidentifikasi dan menangani permasalahan masyarakat serta upaya meningkatkan isi dan bobot pendidikan bagi mahasiswa serta untuk mendapatkan nilai tambah yang lebih besar bagi pendidikan tinggi³. Bagi perguruan tinggi penyelenggaraan KKN dilaksanakan dengan maksud meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat akan IPTEK dan Seni untuk melaksanakan pembangunan serta meningkatkan persepsi mahasiswa tentang relevansi antara materi kurikulum dikampus dengan realita pembangunan dalam masyarakat.

Secara eksplisit, hal – hal yang dapat dicapai melalui kegiatan KKN: (1) memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa tentang pembangunan dan pengalaman kerja nyata di tengah masyarakat; (2) menumbuhkan kepribadian dan meningkatkan wawasan dan pola pikir mahasiswa; dan (3) mendekatkan Perguruan Tinggi kepada masyarakat⁴.

Adapun sasaran dan tujuan penyelenggaraan KKN bagi mahasiswa adalah menumbuhkan kembangkan minat mahasiswa dalam mengabdikan ilmunya kepada masyarakat melalui karya-karya inovatif yang berkualitas melalui; (a) Pembentukan mahasiswa yang berkarakter dan memiliki kepedulian terhadap masalah-masalah social kemasyarakatan, (b) Pemaduan pemahaman teoritis yang diperoleh dari bangku perkuliahan dengan kecakapan praktis dilapangan, sehingga dapat mendekatkan antara Perguruan Tinggi dengan masyarakat (c) Pemberdayaan masyarakat desa melalui penguatan sistem inovasi dan penguatan potensi desa (d) Pembemberdayaan mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan berorganisasi dan bermasyarakat⁵.

Bagi Perguruan Tinggi, melalui KKN dapat (a) memperoleh umpan balik sebagai hasil perintegrasi mahasiswa dengan masyarakat, sehingga kurikulum dan pengembangan IPTEK dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata pembangunan; (b) melalui kegiatan mahasiswa, dapat menelaah dan merumuskan kondisi nyata bagi pengembangan IPTEKS, serta dapat mendiagnosa secara tepat kebutuhan masyarakat, sehingga IPTEKS yang diamalkan dapat sesuai dengan tuntutan nyata, (d) meningkatkan, memperluas, dan mempererat kerjasama dengan instansi serta departemen lain melalui rintisan kerjasama mahasiswa yang melaksanakan KKN⁴.

2. METODE PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk KKN TEMATIK ini dilaksanakan selama 3 periode yaitu dibulan Januari - April 2022, bertempat di Desa Leran Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik. (Gambar 1).



Gambar 1. Peta Lokasi KKN TEMATIK UMG 2021-2022

B. Khalayak Sasaran

Masyarakat umum Desa Leran dan sasaran khusus Kelompok Usaha, dan Anak Usia Sekolah (PAUD, SD)

C. Metode Pengabdian

Pengabdian dilaksanakan dengan beberapa tahapan, meliputi observasi dan kunjungan ke masyarakat secara langsung guna mendapatkan informasi potensi yang dapat dikembangkan dan permasalahan yang harus diselesaikan. Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara kepada warga, Camat, Kepala Desa, Tokoh Masyarakat, Pemuda dan Anak-anak usia sekolah meliputi SD yang berada didesa Leran maka teridentifikasi beberapa masalah yang dihadapi masyarakat diDesa Leran, antara lain:

- a. Bidang Pendidikan dan Seni : (a) Kurangnya minat belajar setelah sekolah yang disebabkan oleh media informasi, bahan ajar, serta dorongan orang tua. (b) tenaga pendidik terutama bidang kesenian.
- b. Bidang Ekonomi : (a) Kelompok usaha rumah tangga yang kurang aktif (b) Metode pemasaran masih menggunakan direct marketing sehingga jangkauan pemasaran produk sangat kurang.
- c. Bidang Lingkungan : (a) Kurangnya pemahaman mengenai pengolahan sumber air guna kebutuhan sehari – hari (b) kebersihan dan keindahan setempat
- d. Bidang Informasi : (a) Metode pembayaran air HIPPAM yang masih manual (b) Belum terdapat plang penanda letak ketua RT/RW setempat sehingga menyulitkan masyarakat yang memiliki keperluan dengan Ketua RT/RW tersebut
- e. Desain bangunan baru balai desa

D. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan ditunjukkan adanya respon positif dari desa setempat dan partisipasi aktif dari masyarakat Desa Leran dalam kegiatan tersebut, Indikator keberhasilan lainnya adalah luaran yang dihasilkan antara lain:

- a. Plang papan informasi di setiap lokasi sudah terpasang
- b. Mengenalkan Teknologi Digitalisasi Marketing berupa informasi website desa kepada masyarakat desa
- c. Terjaganya kebersihan dan keindahan fasilitas dan lingkungan desa
- d. Peningkatan minat membaca dan menulis, budaya, kreatifitas siswa/i desa
- e. Packaging yang lebih ekonomis untuk produk petis udang
- f. Penyerahan Aplikasi Pembukuan HIPPAM, Desain 3D dan 2D bangunan baru balai desa, dan Hasil Kelayakan air HIPPAM

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Keberhasilan

Program kerja dibuat dan dilaksanakan untuk memecahkan berbagai masalah yang dihadapi oleh masyarakat. Program kerja tersebut dilaksanakan serentak dan berjalan secara bersamaan diDesa Leran. Kegiatan ini dikemas dan dilaksanakan dengan berbagai tujuan berdasarkan bidang yang telah ditentukan.

Program kerja bidang pendidikan dan seni meliputi Bimbingan Malam (BIMBAM), Kelas tari, Lomba cipta puisi bertema “Ramadhan”. Program kerja ini dibuat dan dilaksanakan untuk meningkatkan semangat belajar bagi siswa/i dan memberikan materi tambahan terkait mata pelajaran disekolah. Selain itu, dengan diadakannya lomba cipta puisi yang bertema “Ramadhan” ini dapat meningkatkan

minat membaca dan menulis siswa/i, sedangkan untuk mengembangkan budaya dan kreatifitas khususnya pelajar dan anak usia sekolah, maka dibuat kelas tari yang dilaksanakan setiap hari sabtu.

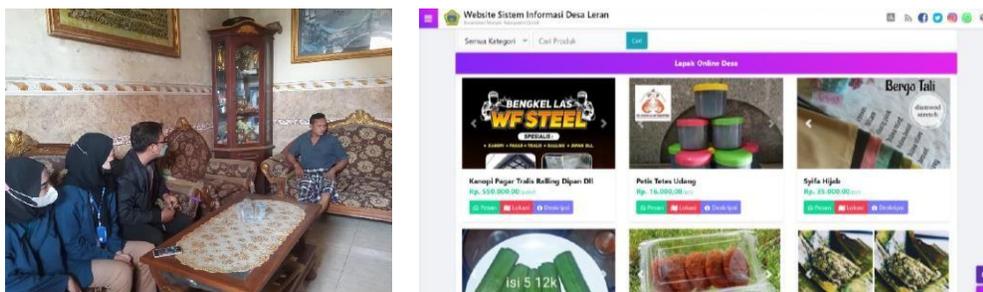
Program kerja dalam bidang pendidikan dan seni yang dilaksanakan selama KKN ini mendapat apresiasi dan respon positif dari masyarakat terkhusus guru – guru. Hal ini sangat membantu dan menambah jam pembelajaran yang sangat kurang selama ini. Siswa/i bersemangat belajar dan cukup membantu memfasilitasi anak – anak dalam menggali minat dan bakat mereka. Kesuksesan penyelenggaraan program kerja ini tidak terlepas dari peran serta dan bantuan guru – guru di MI Nurul Huda.



Gambar 2. Pelaksanaan Program Kerja Bidang Pendidikan

Program kerja bidang ekonomi meliputi Digitalisasi UMKM desa Leran, dan Packaging Petis Udang Ekonomis. Program – program tersebut dilaksanakan dengan beberapa aktivitas diantaranya menjadi fasilitator dengan menghubungkan kelompok usaha dengan aplikasi desa guna memperluas pangsa pasar UMKM desa Leran, dan menarik minat masyarakat luar desa Leran. Selain itu, melakukan membantu mencari packaging yang lebih ekonomis untuk produk Petis Udang yang meminimalisir Dana Produk Petis.

Program kerja dalam bidang ekonomi ini dilaksanakan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat dalam mengatur, mengelola, dan memperluas pangsa pasar UMKM. Hasil yang dicapai adalah packing produk dengan harga yang lebih ekonomis lebih ekonomis untuk produk petis udang. Kemudian peningkatan pengetahuan tentang digitalisasi marketing kepada UMKM yang bisa di akses di Website resmi desa Leran pada menu “Lapak Desa”.



Gambar 3. Pelaksanaan Program Kerja Bidang Ekonomi

Program kerja bidang lingkungan meliputi Pengujian kelayakan air HIPPAM dan kerja bakti serta perawatan fasilitas desa. Program – program kerja ini dibuat dan dilaksanakan untuk mendukung program pemerintah mengenai lingkungan hidup, seperti untuk menjaga dan melindungi situs wisata religi yang ada didesa leran. Guna melibatkan dan meningkatkan kesadaran masyarakat desa leran mengenai pentingnya menjaga dan melindungi situs wisata religi, dilakukan kegiatan berupa kerja bakti dengan pembersihan diarea makam siti fatimah binti maimun. Selain itu, untuk menambah pengetahuan mengenai kelayakan air HIPPAM didesa yang diadakan dengan sosialisasi mengenai kondisi dari air HIPPAM serta cara memperbaiki kualitas air minum pada HIPPAM adar dapat memenuhi standar mutu air minum.

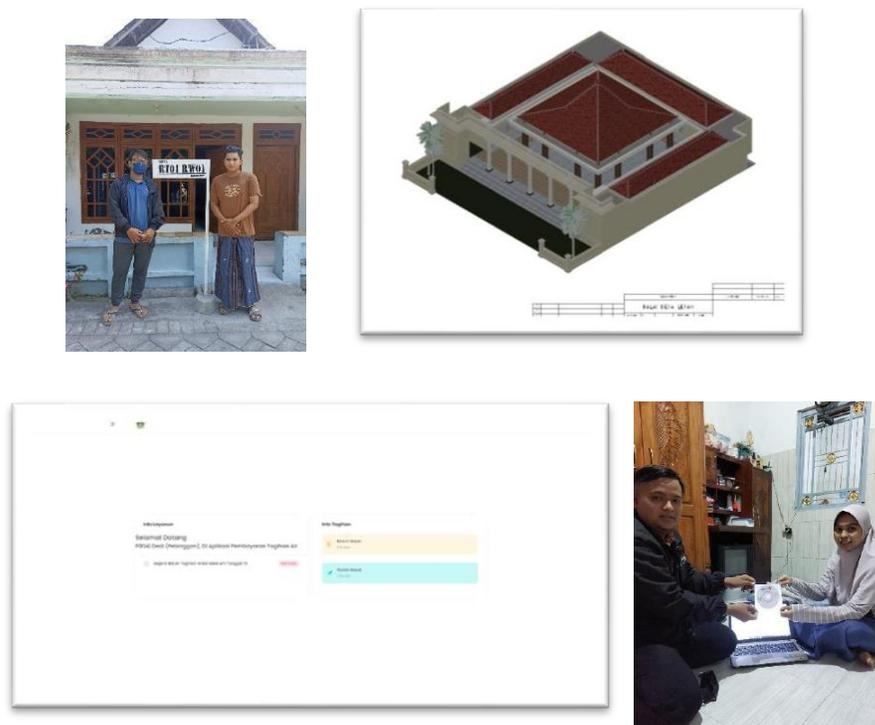
Hasil yang dicapai pada bidang ini adalah Peningkatan pengetahuan tentang kelayakan air HIPPAM, serta Peningkatan kebersihan dan terjaganya keindahan fasilitas dan lingkungan desa Leran .



Gambar 4. Pelaksanaan Program Kerja Bidang Lingkungan

Program kerja bidang informasi meliputi Pembuatan plang RT/RW, Desain bangunan baru balai desa, dan Aplikasi Pembukuan HIPPAM. Program – program tersebut dilaksanakan dengan beberapa aktivitas diantaranya menjadi fasilitator dengan memberikan gambaran mengenai rancangan model, informasi dan desain pada bangunan baru kantor balai desa Leran, serta pengadaan Plang penanda RT/RW, Kepala Desa dan Jajarannya guna memberikan informasi baik untuk warga desa sendiri maupun masyarakat umum,. Selain itu, Pembuatan aplikasi pembukuan pembayaran HIPPAM dengan tujuan mempermudah dalam pembukuan pembayaran pelanggan HIPPAM.

Hasil yang dicapai pada bidang informasi adalah Plang papan informasi di setiap lokasi sudah terpasang guna mempermudah masyarakat yang memiliki keperluan, Aplikasi Pembukuan HIPPAM, Serta Desain 3D dan 2D bangunan baru balai desa



Gambar 5. Pelaksanaan Program Kerja Bidang Informasi

B. Evaluasi Program Pengabdian Masyarakat

Hasil evaluasi secara menyeluruh bahwa kegiatan Sosialisasi, pelatihan dan pendampingan kelompok belajar memberikan dampak positif masyarakat sekitar. Keberhasilan program tidak terlepas adanya keterlibatan dan partisipasi aktif mitra selama kegiatan pengabdian berlangsung, seperti dukungan dari pemerintah desa serta masyarakat. Selain itu, melalui program kerja ini telah memberikan pengetahuan dan pemahaman yang signifikan bagi masyarakat.

Dan diharapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka dapatkan, mampu dijaga dan diterapkan secara menyeluruh dan berkesinambungan serta dapat lebih memotivasi produktivitas masyarakat desa yang ada.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, dapat ditarik kesimpulan antara lain:

- f. Pengabdian masyarakat dengan KKN telah melaksanakan empat program kerja bidang pendidikan dan seni, ekonomi, lingkungan dan informasi sebagai upaya memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat. Pelaksanaan program kerja mendapat respon positif dari desa dan masyarakat sehingga semua berjalan lancar meski memiliki banyak rintangan.
- g. Program-program kerja yang dilaksanakan juga menghasilkan beberapa luaran dan produk diantaranya: (a) Plang papan informasi disetiap lokasi sudah terpasang
(b) Mengenalkan Teknologi Digitalisasi Marketing berupa informasi website desa kepada masyarakat desa (c) Terjaganya kebersihan dan keindahan fasilitas dan lingkungan desa (d) Peningkatan minat membaca dan menulis, budaya, kreatifitas siswa/i desa (e) Packaging yang lebih ekonomis untuk produk petis udang (f) Penyerahan Aplikasi Pembukuan HIPPAM, Desain 3D dan 2D bangunan baru balai desa, dan Hasil Kelayakan air HIPPAM

B. Saran

Harapannya bahwa pelaksanaan program kerja dapat berlanjut, kontribusi dari masyarakat setempat dan perhatian dari pihak terkait untuk dapat memberikan edukasi masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan, utamanya kebersihan lingkungan serta memperbaiki kualitas air minum pada HIPPAM agar dapat memenuhi standar mutu air minum

DAFTAR PUSTAKA

- Administrator. 2016. Sejarah Desa Leran.
<https://www.desaleran.com/artikel/2016/8/26/sejarah-desa> (10 Mei 2022)
- Anonim 2018. Laporan Akhir KKN Tematik Ekspedisi Nusantara Jaya Universitas Hasanuddin 2018.
- Anonim 2019. Peraturan Rektor No.6/UN4.1/2019 tentang Penyelenggaraan KKN Universitas Hasanuddin.
- Kurnia, Muhammad, dkk.. 2018. KKN Tematik Pemberdayaan Masyarakat melalui Penerapan Teknologi Untuk Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat Di Kecamatan Pulau Sembilan Kabupaten Sinjai. Jurnal Universitas Hasanuddin, Makassar
- LPM. 2022. Panduan Kuliah Kerja Nyata Universitas Muhammadiyah Gresik Semester Genap.